

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Pada usia ini juga mulai berkembangnya aspek-aspek fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional dan kemandirian anak. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui penggunaan media dalam pembelajaran. Heinich mengemukakan “media is a channel of communication”.¹ Artinya media merupakan penghubung dalam komunikasi. Dan dapat dikatakan bahwa dengan adanya media, komunikasi akan lebih jelas alur dan maknanya. Media yang digunakan harus kreatif, bervariasi, menyenangkan bagi anak dan sesuai dengan perkembangan anak. Salah satu media yang ingin dikembangkan yaitu media untuk kemampuan mengenalkan keaksaraan bagi anak usia 4-5 tahun. Mengenal keaksaraan merupakan bagian dari pembelajaran bahasa yang diperlukan untuk keterampilan membaca yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenai ayat Al-qur’an tentang pendidikan anak adalah pada QS. Rum ayat 30. Di dalam ayat ini dijelaskan bahwa salah satu metode pendidikan anak adalah dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana Allah SWT berfirman :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ
الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), 163.

(القرآن سورة الروم : ٣٠)

Artinya: *“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah. Tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”*
(QS. Rum [30]: 30).²

Berdasarkan ayat di atas dapat penulis simpulkan bahwa dengan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan kepada anak sejak usia dini, akan terbawa hingga anak tumbuh menjadi dewasa. Maka pembiasaan akan hal-hal yang baik ini penting untuk dilakukan oleh anak agar mengalami perubahan dan kebiasaan sejak usia dini.

Mengenalkan keaksaraan untuk anak usia dini merupakan salah satu upaya pengembangan kemampuan intelektual, sosial, dan spiritual. Dalam kehidupan nyata banyak anak yang tidak dapat perlakuan bijak untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan mereka pada periode usia dini. Kurangnya sentuhan keaksaraan disebabkan oleh banyak faktor seperti lingkungan sosial dan persepsi yang dalam terhadap perkembangan keaksaraan usia dini. Akibat dari keadaan ini, anak-anak menjadi tertinggal (left behind) dalam hal kemampuan keaksaraan.

Pengembangan keaksaraan adalah pekerjaan bersama antara orang tua dan ahli pendidikan. Pengembangan keaksaraan yang bijak akan berdampak positif pada perkembangan kemampuan dan individu. Terdapat tiga tahapan dalam melakukan pendidikan keaksaraan untuk anak usia dini, yaitu meningkatkan hubungan antara pengajar, orang tua, dan anak;

² Muhammad Irsyadi Fahmi, *Kajian Semiotika Al-Qur'an Makna Fanatisme dalam Verba "farraqu diinahum"*, Jurnal Academica, Vol. 2 No. 2, 2018.

pengembangan kurikulum; dan proses pembelajaran. Untuk itu, dibutuhkan persyaratan khusus bagi anak yang sedang belajar keaksaraan dasar, yaitu kesempatan anak untuk memimpin, pembelajaran dilakukan secara interaktif dan tatap muka, diikuti dengan langkah lanjutan dan selalu mengusahakan adanya percakapan sesuai dengan belajar keaksaraan yang sedang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan media name bottle untuk mengenalkan keaksaraan anak usia dini. Dalam penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa disekolah dalam menerapkan pembelajaran masih rendah dalam kemampuan mengenal huruf atau keaksaraan dan media pembelajaran yang ada disekolah tersebutpun masih kurang memadai dan kurang menarik perhatian anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan peneliti untuk melakukan penelitian dikarenakan di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang mengalami kendala serupa dengan penelitian sebelumnya yaitu kurangnya semangat anak dalam belajar mengenal keaksaraan dan media yang dipakai disekolahpun masih sederhana sehingga kurang menarik perhatian. Di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang dalam melaksanakan pembelajaran dikelas biasanya menggunakan media seperti buku paket, poster huruf dan angka saja. Jadi, dengan adanya penggunaan media tersebut, diharapkan agar anak mengetahui tentang media name bottle sebagai media yang digunakan untuk mengenalkan keaksaraan pada usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang. Dan dengan adanya penelitian ini juga diharapkan agar guru dan orang tua dapat bekerjasama dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media name bottle yang digunakan sebagai media untuk menarik perhatian anak-anak agar semangat untuk belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal keaksaraan anak yang masih kurang. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang belum mengenal beberapa huruf alfabet karena kurangnya variasi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kurangnya pengembangan media pembelajaran dalam proses mengenalkan keaksaraan pada anak.
3. Kurangnya respon anak ketika belajar mengenal keaksaraan karena tidak menggunakan media yang menarik ketika pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah media pembelajaran name bottle ini bertujuan untuk mengenalkan keaksaraan kepada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Petir Kab. Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media name bottle dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang?

2. Apakah media name bottle ini layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang?
3. Bagaimana implementasi dari media name bottle dalam mengenalkan keaksaraan pada usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana membangun dari media name bottle dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang.
2. Untuk mengetahui apakah media name bottle layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari media name bottle dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka terdapat manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang media name bottle untuk anak usia dini, khususnya dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Khoir Petir Kab. Serang.

2. Secara praktis

- a. Bagi anak, dapat mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media name bottle.
- b. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman pribadi dalam mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan pada anak dengan menggunakan media name bottle.
- c. Bagi orang tua, diharapkan dapat memahami lebih dalam dan pengetahuan yang lebih luas terkait dengan adanya media name bottle ini dalam mengenalkan keaksaraan pada anak dan diharapkan orang tua dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi guru, sebagai kegiatan dalam melatih kemampuan mengenalkan keaksaraan pada anak usia dini dengan menggunakan media name bottle dan sebagai tambahan produk pembelajaran yang bermanfaat bagi RA Nurul Khoir Kec. Petir Kab. Serang terutama dalam mengenalkan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa media name bottle.
2. Media name bottle memberikan variasi yang lebih menarik untuk anak dalam mengenalkan keaksaraan.
3. Media name bottle ini juga didesain dengan warna yang menarik perhatian anak dan mudah dibawa atau diletakkan dimana saja.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis peneliti perlu menyajikan sistematika ini sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab Kesatu pendahuluan; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kerangka berpikir dan hipotesis penelitian; kajian teoretis, pengertian pengembangan, fungsi pengembangan, tujuan pengembangan, pengertian media name bottle, kelebihan dan kekurangan media name bottle, pengertian keaksaraan, tujuan keaksaraan, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perkembangan bahasa anak usia dini, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

Bab Ketiga metodologi penelitian; tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, model penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validasi desain dan teknik analisis data.

Bab Keempat hasil penelitian dan pembahasan; yang meliputi deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian pengembangan media name bottle, dan kelayakan media name bottle.

Bab Kelima penutup; yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.